

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam karya ini termasuk penelitian lapangan. Penelitian ini termasuk kedalam penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang dilakukan dengan maksud menggambarkan atau mendeskripsikan objek dengan fenomena yang diteliti. Data yang terkumpulkan berupa gambar atau kumpulan kata-kata sehingga tidak menekankan pada angka.

Pendekatan Penelitian yang dilakukan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, karena lebih cenderung mengklasifikasikan suatu gejala dan kenyataan yang ada, dengan tujuan untuk menggambarkan penerapan *green economy* oleh pelaku UMKM di Kota Banjarmasin.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ialah tempat atau daerah yang akan menjadi tujuan penelitian. Pada penelitian ini lokasi dan tempat yang digunakan adalah di daerah Kota Banjarmasin.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah 12 pelaku UMKM yang terlibat dalam penerapan *green economy* di Kota Banjarmasin. Subjek penelitian berperan sebagai

narasumber yang dimanfaatkan guna memberikan informasi mengenai situasi dan keadaan ditempat peneliti mengambil subjek penelitian.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini ialah strategi dan penerapan konsep *green economy* oleh pelaku UMKM di Kota Banjarmasin. Objek penelitian merupakan segala sesuatu yang digunakan untuk mendapatkan data yang sesuai dengan tujuan penelitian.

D. Data dan Sumber Data

Penelitian ini merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan berbagai jenis data berdasarkan sumbernya yang dianalisis dan disimpulkan sesuai dengan tahapannya. Sumber data yang dilakukan untuk dianalisis penulis yaitu:

1. Data Primer

Dalam penelitian ini penulis menggunakan data primer dengan melakukan wawancara dan observasi langsung kepada informan, wawancara dan observasi tersebut dilakukan kepada 12 pelaku UMKM yang ada di Kota Banjarmasin sebagai sumber utama penelitian.

2. Data Sekunder

Dalam penelitian ini penulis menggunakan data sekunder dengan mengumpulkan informasi yang berupa berbagai buku, bacaan literatur, dan dokumentasi yang mengenai tentang penerapan *green economy* oleh pelaku UMKM di Kota Banjarmasin yang sesuai dengan penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini ialah wawancara. Wawancara dilakukan secara langsung kepada pelaku Usaha, Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kota Banjarmasin. Jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara tidak terstruktur, yakni wawancara yang bersifat fleksibel dan terbuka, memungkinkan informan untuk memberikan jawaban secara bebas dan luas sesuai dengan pengalaman pelaku usaha. Peneliti mempersiapkan pedoman wawancara sebagai acuan umum, dengan tetap memberikan ruang bagi penggalan informasi secara mendalam dan kontekstual.

F. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif, yaitu melalui pengkajian data mulai dari mempelajari, memahami, secara keseluruhan data tersedia dari berbagai sumber data yang terkumpul. Analisis data dalam penelitian ini dimulai dari data collecting (data koleksi), data *reduction* (reduksi data), penyajian data, interpretasi dan penarikan kesimpulan, yang dijelaskan sebagai berikut:

1. Data *Collecting* (Data Koleksi)

Dalam hal pengumpulan data, ini adalah proses sistematis untuk mengumpulkan, mengukur, dan merekam informasi dari berbagai sumber untuk mendapatkan data yang akurat dan lengkap mengenai penerapan *green economy* oleh pelaku UMKM di Kota Banjarmasin.

2. Data *Reduction* (Reduksi Data)

Dalam hal ini peneliti merangkum hal-hal penting, dicari tema dan polanya serta merangkum kembali data-data untuk memulihkan dan memilih hal-hal pokok, memusatkan perhatian pada hal-hal yang penting dan mencari tema serta pola yang jelas mengenai penerapan *green economy* pada pelaku UMKM di Kota Banjarmasin.

3. Data *Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya dalam penelitian kualitatif, penyajian data berwujud penjelasan singkat bagan hubungan antara kategori *flowchart* dan jenisnya. Tujuan dari penyajian data dengan cara melihat data terlebih dahulu ialah untuk mempermudah proses pemahaman, serta perencanaan suatu data.

4. Interpretasi Data

Interpretasi data yaitu menerjemahkan data, baik yang bersumber dari hasil wawancara, observasi, atau dokumentasi sesuai dengan rumusan masalah. Interpretasi diperlukan dalam upaya menjelaskan data untuk menjawab persoalan inti penelitian ini.

5. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan yaitu melakukan pemeriksaan secara menyeluruh maupun pada bagian tertentu. Tujuan dari penarikan kesimpulan ialah untuk menegaskan bahwa suatu kesimpulan penelitian haruslah dapat dibuktikan dengan data-data yang valid serta konsisten ketika pengambilan data ulang dilokasi penelitian dengan itu kesimpulan suatu penelitian dapat dikatakan *kredibel*.

G. Tahapan Penelitian

Tahap penelitian secara umum terdiri dari tahap pra-lapangan, tahap pekerjaan lapangan dan tahap analisis data.

1. Tahap Pra-lapangan

Ada tujuh tahap kegiatan yang harus dilakukan oleh peneliti dalam tahapan ini. Berikut ini tahapan-tahapan pra-lapangan yang peneliti lakukan yaitu:

- a. Menyusun rancangan penelitian.
- b. Memilih lokasi penelitian, yaitu di Kota Banjarmasin.
- c. Konsultasi dosen pembimbing.
- d. Memilih dan memanfaatkan informan.
- e. Menyiapkan perlengkapan penelitian berupa pedoman wawancara.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

- a. Memahami latar penelitian dan persiapan diri, yaitu pembatasan dan peneliti, penampilan, pengenalan hubungan peneliti di lapangan, dan memperhatikan waktu wawancara.
- b. Memasuki lapangan dengan melakukan wawancara kepada informan yaitu pelaku UMKM di Kota Banjarmasin dan mengumpulkan seluruh data di lapangan berupa dokumentasi pada waktu penelitian berlangsung dan transkrip wawancara.